

Brand Ekonomi Syariah Perlu Terus Digaungkan

Ditulis oleh Redaksi pada Senin, 25 Januari 2021



Potensi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia sangatlah besar. Masih banyak ruang di sektor tersebut yang dapat terus dioptimalkan. Namun, ada satu tantangan pengembangan sektor tersebut, yakni masih rendahnya literasi ekonomi dan keuangan syariah di tengah masyarakat.

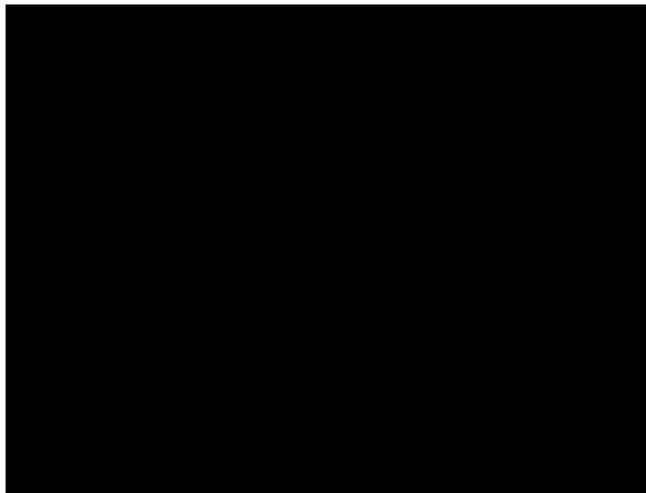


Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi

Sekretariat Presiden

Oleh karena itu, bersamaan dengan peluncuran Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) di Istana Negara, Jakarta, pada Senin, 25 Januari 2021, Presiden Joko Widodo sekaligus meresmikan Brand Ekonomi Syariah sebagai upaya penjenamaan (*branding*) ekonomi syariah di tengah masyarakat.

“Dalam rangkaian ikhtiar besar ini, saya juga menyambut baik peresmian Brand Ekonomi Syariah. Ini sangat penting untuk meningkatkan *awareness* masyarakat sebagai dukungan atas seluruh kegiatan ekonomi syariah di Indonesia,” kata Presiden.



Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi

Sekretariat Presiden

Brand Ekonomi Syariah ini merupakan satu logo atau simbol milik negara yang dapat digunakan untuk menyatukan kebersamaan dalam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia.

Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang juga bertindak selaku Ketua Harian Komite Nasional

Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dalam laporannya menuturkan, jenama (*brand*) tersebut selanjutnya juga digunakan dalam upaya peningkatan literasi, edukasi, dan sosialisasi ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat.

Baca juga: Akad "Wadi'ah" dan Turunannya (3) : Beda Konsekuensi Akad "Qardl Hukman" dan Akad "Wadi'ah Yadu al-Dlammanah"

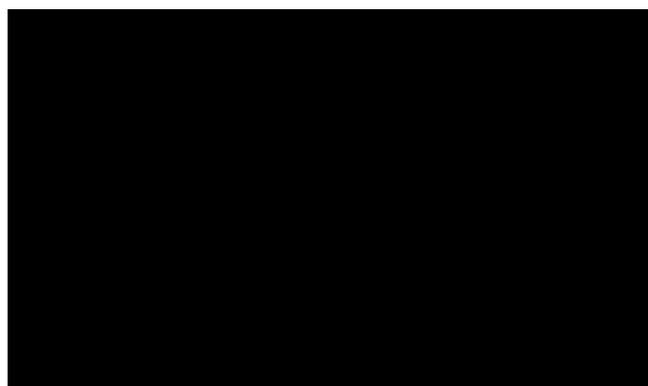


Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi

Sekretariat Presiden

“Brand Ekonomi Syariah juga digunakan untuk peningkatan literasi, edukasi, serta sosialisasi ekonomi dan keuangan syariah yang masif dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat akan ekonomi dan keuangan syariah,” tuturnya.

Sementara dalam kesempatan yang sama, Menteri Keuangan Sri Mulyani selaku Sekretaris KNEKS menyampaikan bahwa peresmian Brand Ekonomi Syariah merupakan inisiasi dari KNEKS sebagai salah satu upaya menjawab tantangan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

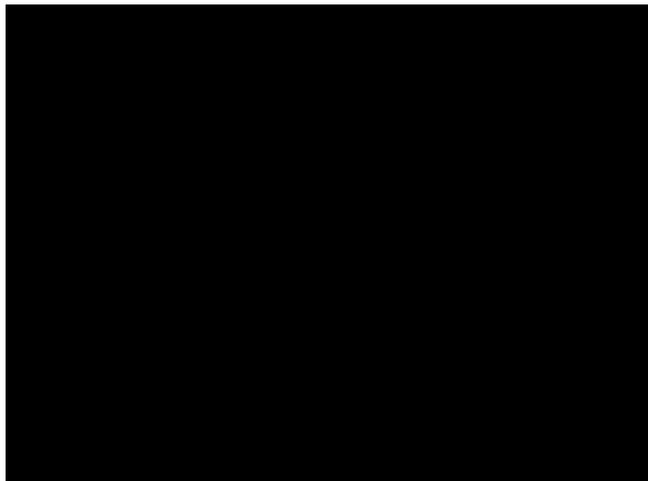


Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi

Sekretariat Presiden

“Brand ekonomi syariah dapat digunakan seluruh kementerian dan lembaga serta para *stakeholder* yang bergerak di dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah pada setiap produk, program, kegiatan, maupun kampanye yang dilakukan,” ujarnya.

Untuk diketahui, acara peluncuran GNWU dan peresmian Brand Ekonomi Syariah dihadiri secara virtual oleh para menteri dan kepala lembaga negara, gubernur, pemangku kepentingan wakaf, hingga korporasi dan pemberi wakaf.

Hadir mendampingi Presiden secara langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan ialah Wakil Presiden Ma’ruf Amin dan Menteri Keuangan Sri Mulyani (*Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden)